

ABSTRAK

Didin Luskha Y.A. 2026. *Integrasi Kearifan Lokal Cerita Rakyat Trenggalek dalam Pembelajaran Membaca Teks Naratif di Kelas IV SD Negeri 1 Kendalrejo Kabupaten Trenggalek*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Pembimbing II: Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

Kata kunci: Integrasi, Kearifan Lokal, Cerita Rakyat, Teks Naratif, Keterampilan Membaca, Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV terhadap teks naratif, yang disebabkan oleh materi bacaan yang kurang kontekstual dan kurang dekat dengan kehidupan siswa. Pembelajaran membaca cenderung menggunakan teks generik yang tidak mengangkat kearifan lokal setempat, sehingga siswa kesulitan memahami isi bacaan secara mendalam dan kehilangan minat membaca. Padahal, kearifan lokal berupa cerita rakyat Trenggalek kaya akan nilai budaya dan pesan moral yang sangat potensial untuk dijadikan sumber belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses integrasi cerita rakyat Trenggalek dalam pembelajaran membaca teks naratif serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendalrejo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes membaca pemahaman, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi cerita rakyat Trenggalek mampu meningkatkan keterampilan membaca teks naratif siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menemukan ide pokok, mengidentifikasi unsur intrinsik cerita (tokoh, latar, alur), serta menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi karena cerita yang disajikan relevan dengan lingkungan budaya mereka, sehingga memudahkan siswa dalam membangun koneksi antara teks dan pengalaman nyata. Penggunaan cerita rakyat lokal juga memperkuat karakter siswa melalui internalisasi nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Kesimpulannya, integrasi kearifan lokal cerita rakyat Trenggalek efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks naratif serta menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kendalrejo.

ABSTRACT

Didin Luskha Y.A. 2026. *Integration of Local Wisdom from Trenggalek Folklore in Learning to Read Narrative Texts for Fourth-Grade Students of SD Negeri 1 Kendalrejo, Trenggalek Regency*. Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education. Graduate School, Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Dwi Setiyadi, M.M, Supervisor II: Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd.

Keywords: Integration, Local Wisdom, Folklore, Narrative Texts, Reading Skills, Elementary School.

This research is motivated by the low reading comprehension skills of fourth-grade students regarding narrative texts, caused by reading materials that are less contextual and unfamiliar to students' daily lives. Reading instruction tends to use generic texts that do not incorporate local wisdom, making it difficult for students to deeply understand the content and leading to a loss of reading interest. In fact, local wisdom in the form of Trenggalek folklore is rich in cultural values and moral messages that hold great potential as learning resources. The objectives of this study are to describe the process of integrating Trenggalek folklore into narrative text reading instruction and to analyze its impact on improving students' reading comprehension skills. This study employs a qualitative approach with a classroom action research (CAR) design conducted in two cycles. The subjects were fourth-grade students of SD Negeri 1 Kendalrejo. Data were collected through observation, interviews, reading comprehension tests, and documentation. Data were analyzed using descriptive qualitative techniques with the Miles and Huberman interactive model. The findings indicate that the integration of Trenggalek folklore significantly improves students' narrative text reading skills. Students show improvement in identifying main ideas, recognizing intrinsic story elements (characters, settings, plot), and retelling the content in their own words. Moreover, students demonstrate high enthusiasm and engagement because the stories presented are relevant to their cultural environment, facilitating the connection between texts and real-life experiences. The use of local folklore also strengthens students' character through the internalization of the moral values embedded in the stories. In conclusion, the integration of local wisdom from Trenggalek folklore is effective in improving narrative text reading skills and fostering a love for local culture among fourth-grade students at SD Negeri 1 Kendalrejo.